

ABSTRAK

DERIS RIDWAN SUHENDAR. 2024. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Jagung Melalui Penerapan Intensifikasi Di Desa Kepel Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Di bawah bimbingan **Sudrajat** dan **Jeti Rachmawati**.

Komoditas jagung sebagai sumber pangan, pakan dan bioenergi, strategis untuk dikembangkan, namun untuk mengubah perilaku petani agar menerapkan teknologi intensifikasi pertanian membutuhkan peran dari penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian sangat memegang peranan yang strategis dalam membantu meningkatkan produktivitas usahatani jagung dalam hal memberikan pendampingan dan dorongan motivasi serta memfasilitasi para petani jagung di Desa Kepel Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Penyuluh pertanian berperan dalam membimbing petani untuk mengelola usahatannya secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian bagi petani terhadap upaya peningkatan produktivitas usahatani jagung melalui penerapan teknologi intensifikasi di Desa Kepel Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan secara *Sampling* jenuh dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Terdapat 4 variabel penilaian peran penyuluh pertanian yaitu penyuluh sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan dinamisator, terdapat 5 variabel penilaian penerapan teknologi intensifikasi yaitu penggunaan benih, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Setiap variabel masing masing memiliki 3 indikator yang dianalisis dengan metode skoring secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dan dinamisator dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,5%. Tingkat penerapan teknologi intensifikasi pada usahatani jagung dikategorikan sangat baik dengan persentase 87,1%, yang berarti petani sudah mampu menerapkan teknologi intensifikasi pada usahatani jagung.

Kata Kunci : Jagung, Intensifikasi, Peran Penyuluh Pertanian, Produktivitas.

ABSTRACT

DERIS RIDWAN SUHENDAR. 2024. *The Role of Agricultural Extension Officers in Efforts to Increase Corn Farm Productivity through the Application of Intensification in Kepel Village Cisaga District Ciamis Regency. Under the guidance of Sudrajat and Jeti Rachmawati.*

Maize commodities are a source of food, feed and bioenergy, are strategic to develop, but changing farmer behavior to apply agricultural intensification technology requires the role of agricultural extension officers. Agricultural extension officers play a very strategic role in helping to increase the productivity of maize farming in terms of providing assistance and motivation and facilitating maize farmers in Kepel Village, Cisaga District, Ciamis Regency. Agricultural extension officers play a role in guiding farmers to manage their farms effectively and efficiently so as to improve farmers' welfare. This study aims to determine the role of agricultural extension officers for farmers in efforts to increase corn farming productivity through the application of intensification technology in Kepel Village Cisaga District Ciamis Regency . This type of research uses a qualitative approach with a survey method. The sampling technique in this study used the Sampling jenuh method with 31 respondents.. There are 4 variables of assessment of the role of agricultural extension workers, namely extension workers as mentors, motivators, facilitators, and dynamists, there are 5 variables of assessment of the application of intensification technology, namely the use of seeds, land processing, planting, fertilization, and control of Plant Disturbing Organisms (OPT). Each variable each has 3 indicators which are analyzed by descriptive scoring method. Translated with DeepL.com (free version). he results of this study indicate that the role of extension workers in carrying out their duties as mentors, motivators, facilitators and dynamists is categorized as very good with a percentage of 93.5%. The level of application of intensification technology in corn farming is categorized as very good with a percentage of 87.1%, which means that farmers have been able to apply intensification technology to corn farming.

Keywords: *Corn, Intensification, the role of Agricultural Extension. Productivity.*